

# Matan DKI Diminta Kampanye Islam Damai di Media Sosial

written by Ahmad Fairozi



**Harakatuna.com.** Bogor - Mahasiswa Ahlit Thariqah Al Mu'tabaroh An Nahdlyiyah (Matan) Pengurus Wilayah DKI selenggarakan Musyawarah Kerja Wilayah (Musykerwil) di [Bogor](#). Acara ini diselenggarakan di Pondok Pesantren al Rabbani Cikeas, Bogo, pada Sabtu (7/3/2020).

Musykerwil ini merupakan agenda rutin tahunan yang diadakan secara berkala. Agenda-agenda yang diselenggarakan adalah evaluasi periode sebelumnya serta memilih kepengurusan Matan di periode selanjutnya.

Musykerwil kali ini dihadiri Komisariat Matan, IPB, UNJ, UIN dan Komisariat UNUSIA. Dalam rapat pemilihan terbuka, forum menyepakati [Dr. KH. Ali M Abdillah MA untuk melanjutkan amanah sebagai Ketua Umum](#) PW Matan DKI periode 2020 - 2025.

Peserta Musykerwil menilai Dr KH Ali Abdillah MA telah sukses merintis dan mengembangkan Matan di kampus-kampus negeri ternama Ibu Kota. "Matan baru berdiri, dan saya meneruskan PR yg belum sempat diselesaikan oleh ketum

sebelumnya (almarhum KH Hamdani Muin),” ujar Plt Ketua umum PP Matan M Chasan Habibie.

Pembukaan acara ini dihadiri oleh Direktur Pencegahan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT). Dalam sambutannya, Kolonel Sujatmiko mengajak seluruh mahasiswa, utamanya di wilayah DKI dan sekitarnya untuk ikut serta menyebarkan Islam damai di media sosial. Hal itu dinilai penting untuk mencegah dan menanggulangi paham radikalisme atas nama agama di media sosial.

“BNPT lebih pada penguatan [kampanye Islam damai](#) di medsos dengan membuat konten positif kreatif untuk kalangan muda-mudi daripada hanya mengisi dengan konten hiburan saja,” tegas Kolonel Sujatmiko dalam ceramah ilmiahnya.

Turut hadir dalam acara ini adalah mudir Idaroh wustho Jatman DKI Jakarta KH Danial Nafis. Hadir mengisi tausiah adalah Iftitah Musykerwil oleh Rois Idaroh Wustho DR KH Hamdan Rasyid MA.